



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

***KAMPOENG HORTI*, PENINGKATAN KEMANDIRIAN PANGAN
KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN PEKARANGAN DAN LAHAN
TIDUR DI KELURAHAN BALUMBANG JAYA
KECAMATAN BOGOR BARAT**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Diusulkan oleh:

Sandy Ramdhani	A24100025/2010
Radhiya Nur Anwar	A24100087/2010
Aulia Adillah	A24110028/2011
Anggita Duhita Anindyajati	A24110140/2011
Rian Putra Rivera	A24110176/2011

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

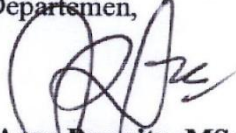
2014

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : *Kampoeng Horti*, Peningkatan Kemandirian Pangan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dan Lahan Tidur di Kelurahan Balumbang Jaya Kecamatan Bogor Barat
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan : Sandy Ramdhani
 - a. Nama Lengkap : Sandy Ramdhani
 - b. NIM : A24100025
 - c. Jurusan : Agronomi dan Hortikultura
 - d. Universitas/ Institut/ Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No.Tel/ HP : Jl. Perwira No. 40 /085759109585
 - f. Alamat email : sandlucky88@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 5 orang
5. Dosen pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Juang Gema Kartika
 - b. NIDN : 0001078103
 - c. Alamat rumah Tlp/HP : Darmaga Cantik Residence Blok N No 23
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp. 10.450.000,00
 - b. Sumber lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

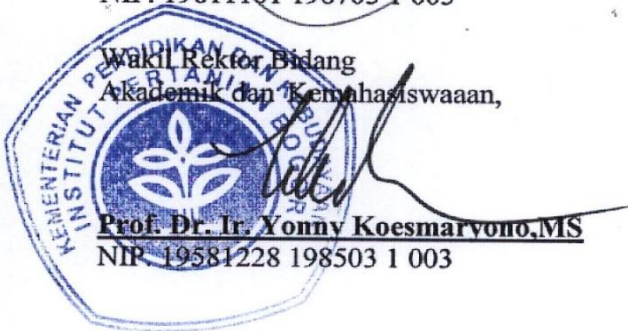
Bogor, 10 April 2014

Menyetujui,
Ketua Departemen,



Dr. Ir. Agus Purwito, MSc.Agr
NIP. 19611101 198703 1 003

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Mahasiswa,



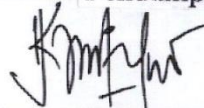
Prof. Dr. Ir. Yomy Koesmarvono, MS
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan,



Sandy Ramdhani
NRP.A24100025

Dosen Pendamping



Juang Gema Kartika, SP. MSi
NIP. 198107012005012005

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Program	6
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	7
1.5 Kegunaan Program	7
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	7
2.1 Demografi	7
2.2 Geografis.....	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Anggaran Biaya	Error! Bookmark not defined.
4.2 Jadwal Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

RINGKASAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar sekaligus unsur penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Masalah pangan yang memprihatinkan adalah semakin menyempitnya lahan karena konversi untuk kebutuhan sektor industry dan pemukiman. Potensi pekarangan di Indonesia sejumlah 10,3 juta hektar memiliki potensi yang besar dalam menopang kemandirian pangan apabila dikelola dengan baik. Keadaan masyarakat di Desa Balumbang Jaya memiliki potensi pekarangan dan lahan tidur yang cukup besar. Hampir 66 % rumah warga di desa ini memiliki pekarangan dan terdapat lahan tidur yang berpotensi ditanami tanaman termasuk komoditas hortikultura. Kondisi sosial masyarakat peralihan dari desa ke kota dan dekat dengan pusat keramaian juga kampus menyebabkan masyarakat kehilangan kebiasaan mereka dahulu yang biasanya menanam di pekarangan. Solusi dari permasalahan yang ada adalah perlu adanya penyuluhan dan pembimbingan kepada masyarakat untuk kembali menanam di pekarangan agar pemanfaatannya optimal. Kegiatan penyuluhan selanjutnya direalisasikan menjadi penginisiasian *Kampoeng Horti* yaitu suatu lingkungan masyarakat yang dapat memanfaatkan pekarangan dan lahan tidurnya untuk menanam komoditas hortikultura yang terdiri atas tanaman buah, sayur, biofarmaka, dan tanaman hias. Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini inisiatif masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan dan lahan tidur menjadi meningkat sehingga akhirnya dapat mandiri dalam penyediaan pangan keluarga.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan jika dilihat dari sisi produksi pangan, yang memprihatinkan adalah semakin menyempitnya lahan yang baik (beririgasi) untuk pangan karena konversi untuk kebutuhan sektor industri, pemukiman, proyek-proyek infrastruktur, dan lain-lain (Soesastro *et al* 2005). Ketahanan Pangan Keluarga adalah kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kecukupan pangan anggotanya dari waktu ke waktu agar dapat hidup sehat dan mampu melakukan kegiatan sehari-hari (International Congres of Nutrition 1992). Pada dasarnya tersedianya makanan sehat dan bergizi di tingkat rumah tangga (keluarga) dapat dipenuhi sendiri dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Program intensifikasi lahan pekarangan dapat dijadikan landasan ketahanan pangan nasional yang berbasis pada ketahanan pangan keluarga melalui penanaman komoditas hortikultura.

Istilah pekarangan dapat didefinisikan sebagai sebidang lahan (tanah) di sekitar rumah, yang dibatasi dengan pagar atau identitas tertentu (Rukmana dan Harahap 2000). Data statistik menunjukkan bahwa luas lahan pekarangan di Indonesia mencapai luasan 10,3 juta hektar. Apabila pekarangan tersebut dapat dioptimalkan fungsinya, maka hal tersebut diduga akan berkontribusi nyata terhadap kecukupan, ketahanan, dan kemandirian pangan masyarakat (Djufry 2012). Bentuk dan pola intensifikasi pekarangan tidak dapat disamaratakan, tergantung pada luas tanah, ketinggian tempat, iklim, jarak dari kota, jenis tanaman yang sesuai, dan sebagainya (Rukmana dan Harahap 2000).

Pekarangan dan lahan tidur di Desa Balumbang Jaya, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor sangat berpotensi untuk dikembangkan. Permasalahan yang terjadi adalah keadaan dimana masyarakat belum mau memanfaatkan pekarangannya dengan optimal untuk sekedar menanam tanaman yang dapat dikonsumsi. Kecenderungan masyarakat yang mengkonsumsi produk pangan yang tersedia di pasar menurunkan kemandirian mereka dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Oleh

karena itu perlu dilakukannya suatu bentuk penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan disertai praktik langsung oleh masyarakat secara berkelanjutan.

Kampoeng Horti merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pemanfaatan pekarangan. Program ini merupakan suatu konsep peningkatan potensi masyarakat dalam mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan dan lahan tidur dengan pembimbingan oleh mahasiswa. Pengembangan *Kampoeng Horti* dilakukan dengan prinsip partisipatif dimana masyarakat berperan aktif berpartisipasi dalam program dan menentukan sendiri apa yang mereka butuhkan. Diharapkan dengan diterapkannya prinsip partisipatif akan membuat masyarakat sadar dengan sendirinya sehingga akan terjadi perubahan yang bersifat menetap. Pola penyuluhan serta praktik demplot penanaman hortikultura juga dilakukan secara berkesinambungan sehingga akan terwujud suatu masyarakat yang mandiri dan lestari dalam pemenuhan kebutuhan akan komoditas hortikultura.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi latar belakang proposal ini :

1. Pemanfaatan pekarangan dan lahan tidur yang kurang optimal di Kelurahan Balumbang Jaya.
2. Kurangnya kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangannya terutama komoditas hortikultura.
3. Dibutuhkan terobosan agar masyarakat memiliki kesadaran untuk menanam pekarangannya.

1.3 Tujuan Program

1. Memberikan pemahaman pada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan pekarangan.
2. Meminimalisir pekarangan tak terawat dan lahan tidur yang terlantar.
3. Meningkatkan kemandirian pangan keluarga dengan bertanam komoditas hortikultura di pekarangan.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya masyarakat yang mandiri pangan hortikultura melalui pemanfaatan pekarangan dan lahan tidur di lingkungan masyarakatnya.

1.5 Kegunaan Program

1. Untuk Pribadi
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan pekarangan.
 - b. Mengembangkan ide dalam mendesain pekarangan yang efektif dan berkelanjutan
 - c. Menambah pengalaman dalam menyelesaikan masalah pertanian.
2. Untuk Kelompok
 - a. Melatih kerjasama tim.
 - b. Pelatihan dalam bidang penyuluhan kepada masyarakat dan budidaya pertanian.
3. Untuk Masyarakat
 - a. Memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan pekarangan yang baik dan benar.
 - b. Penanaman komoditas hortikultura di pekarangan dapat mengurangi anggaran belanja sehari-hari.
 - c. Meningkatkan pendapatan apabila hasilnya dijual serta sekaligus pelestarian lingkungan.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Demografi

Penduduk Kelurahan Balumbang Jaya sampai akhir bulan Desember tahun 2009 tercatat sebanyak 9.455 jiwa. Jumlah ini terdiri atas 4.943 orang laki-laki dan 4.512 jiwa perempuan. Berdasarkan angka ini, kepadatan penduduk di Kelurahan Balumbang Jaya dicatat mencapai 756 jiwa/km dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.518.

Aspek demografi berikutnya di Kelurahan Balumbang Jaya, yang sangat erat dengan kondisi SDA, adalah mata pencaharian penduduk. Sebagaimana yang telah disebutkan pada subbab sebelumnya, sawah dan perkebunan sebagian besar telah dikonversi menjadi kawasan perumahan dan pekarangan serta prasarana jalan. Hal ini berarti bahwa telah terjadi penyempitan lahan pertanian dimana penyempitan itu mengakibatkan para petani kehilangan mata pencaharian. Dengan kata lain, sebagian besar penduduk Kelurahan Balumbang Jaya tidak lagi memiliki pekerjaan. Banyaknya penduduk yang menganggur tersebut lebih kurang 25 persen.

Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Balumbang Jaya yang dulunya cukup terkenal sebagai kawasan pertanian, kini justru memiliki lahan sawah dan perkebunan yang relatif sedikit. Jumlah penduduk yang semakin bertambah mengakibatkan sangat dibutuhkannya lahan untuk perumahan. Sawah dan perkebunan pun dikonversi menjadi perumahan penduduk. Selain itu, cukup banyak pula yang dibangun menjadi kos-kosan mahasiswa.

Tabel 3. Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2009

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Petani	432	7,18
Wiraswasta/Pedagang	1.062	17,67
Buruh	1.241	20,65
Swasta/BUMN/BUMD	839	13,96
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	96	0,16
TNI/Polri	10	0,16
Pensiunan	523	8,70
Tidak bekerja	1.506	25,06

Sumber: Data Monografi Kelurahan Balumbang Jaya.

2.2 Geografis

Kelurahan Balumbang Jaya berada dalam wilayah administratif Kecamatan Bogor Barat. Secara geografis, kelurahan ini terletak pada 106,48o Bujur Timur (BT) dan 60,36o Lintang Selatan (LS). Ketinggiannya adalah 200 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan curah hujan 2,5 mili meter kubik (mm³). Kelurahan Balumbang Jaya memiliki luas total 123.373

hektar (ha) serta terdiri atas 38 Rukun Tetangga (RT) dan 12 Rukun Warga (RW).

Dalam hal batas wilayah, Kelurahan Balumbang Jaya berbatasan dengan satu desa dan tiga kelurahan lainnya. Batas wilayah Kelurahan Balumbang Jaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Situ Gede.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Margajaya.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Babakan.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Bubulak.

Adapun jarak kantor Kelurahan Balumbang Jaya ke Ibu Kota Kecamatan Bogor Barat, Ibu Kota Bogor, Ibu Kota Provinsi Jawa Barat, dan Ibu Kota Negara adalah:

1. Ibu Kota Kecamatan Bogor Barat 6 kilo meter (km).
2. Ibu Kota Bogor 12 km.
3. Ibu Kota Provinsi Jawa Barat 120 km.
4. Ibu Kota Negara 60 km.

Tabel Penggunaan Lahan di Balumbang Jaya

Lahan/Penggunaan	Luas (ha)	Persentase (%)
Perumahan/Pemukiman dan Pekarangan	82,27	66,68
Sawah	18,59	15,07
Jalan	19,5	15,80
Perkebunan	3	2,43
Total	123,37	100

Di Kelurahan Balumbang Jaya, ada empat jenis peruntukkan (penggunaan) lahan. Penggunaan itu meliputi pemanfaatan lahan untuk (1) perumahan (pemukiman) dan pekarangan, (2) jalan, (3) sawah, dan (4) perkebunan. Pemanfaatan lahan untuk kawasan perumahan dan pekarangan menempati persentase terbesar, yaitu sekitar 66 persen. Disusul oleh penggunaan lahan untuk prasarana jalan, yakni lebih kurang 15 persen. Penggunaan lahan bagi keperluan pertanian (sawah) dan perkebunan memiliki jumlah yang relatif kecil, yaitu masing-masing sekitar 15 persen dan 2 persen.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program dilaksanakan dengan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang memungkinkan masyarakat bersama-sama menganalisis masalah kehidupan dalam rangka merumuskan kebijakan dan kebijakan secara nyata. Pada intinya PRA adalah sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers 1996). Berdasarkan metode tersebut program disusun menjadi lima tahap yaitu survey, pemetaan potensi, penentuan komoditas, penyuluhan dan pendampingan, serta evaluasi.

Survey

Kegiatan survey dilakukan untuk menghimpun informasi dari masyarakat yang meliputi keadaan lingkungan secara umum, kebiasaan, permasalahan, keinginan, dan kegiatan masyarakat sehari-hari. Survey dilakukan dengan menarik 10 sampel rumah dari masing-masing RW. Hasil survey dari masyarakat kemudian dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan program sehingga pelaksanaannya fleksibel dan sesuai keinginan masyarakat.

Pemetaan Potensi

Pemetaan potensi dilakukan dengan melakukan inventarisasi potensi serta melakukan zonasi wilayah yang potensial di RW dan RT. Pekarangan warga dan lahan tidur akan dipetakan dan dijadikan sasaran program sesuai prioritasnya. Hasil pemetaan juga akan mempengaruhi penempatan anggota dalam memfasilitasi masyarakat.

Penentuan Komoditas

Penentuan komoditas dilakukan setelah pemetaan potensi pekarangan dan lahan tidur dilakukan dan mendapat data yang jelas. Hal tersebut mengingat tidak semua komoditas hortikultura dapat ditanam di sembarang lahan. Kesesuaian lahan perlu dikaji untuk menentukan komoditas yang cocok ditanam.

Penyuluhan dan Pendampingan

Penyuluhan dan pendampingan dilaksanakan untuk membangun dan mengembangkan masyarakat pelaku serta meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pertemuan terdiri dari pertemuan rutin dan pertemuan situasional. Pertemuan rutin dilakukan seminggu dua kali dan pertemuan situasional sesuai kegiatan warga.

Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan disetiap akhir tahap kegiatan dengan mempertimbangkan keadaan baik di masyarakat maupun fasilitator. Harapannya dengan adanya evaluasi program akan terus meningkat lebih baik dari tahap ke tahap.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah direncanakan, tetapi ada sebagian kegiatan yang belum dapat terlaksana. Survei dilakukan pada bulan februari 2014 untuk mengetahui kondisi masyarakat secara umum. Berkoordinasi dengan pengurus setempat tentang rencana kegiatan yang akan dimulai bulan maret 2014. Program ini berjalan mulai bulan februari hingga bulan mei 2014. kegiatan yang telah dilakukan adalah kegiatan perencanaan meliputi konsultasi dengan pembimbing dan diskusi antara anggota kelompok dengan anggota bangtan himagron tentang kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi program kampoeng horti. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan terjun ke lapang bersama kelompok dan bekerjasama dengan anggota bangtan himagron dan tentunya masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan di kampoeng horti yaitu pembuatan tempat persemaian, pembibitan beberapa komoditas hortikultura, dan pembuatan pekarangan percontohan.

Pembuatan tempat persemaian dilakukan dengan memanfaatkan bahan yang ada di desa. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat dengan tujuan membuat tempat persediaan bibit yang akan digunakan masyarakat dalam membangun pekarangan yang berisi tanaman hortikultura, sehingga

masyarakat dapat menggunakan dan memelihara persemaian tersebut dan harapannya kedepan dapat menjadi kebun bibit desa. Kebun bibit yang dibuat berisi beberapa komoditas hortikultur dimana masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan bibit untuk ditanam di pekarangan rumahnya.

Kegiatan selanjutnya yaitu membuat pekarangan percontohan dimana dibangun pekarangan yang akan menjadi contoh bagi masyarakat dan akan merangsang masyarakat untuk membuat kebun pekarangan sendiri. Pekarangan percontohan ini berisi tanaman-tanaman hortikultura. Pekarangan percontohan dibuat disalahsatu rumah warga.

Kendala yang terjadi saat ini yaitu belum terlaksananya penyuluhan teknis kepada masyarakat mengenai teknis budidaya hortikultura. Hal ini merupakan tahapan yang harus dilakukan secara berkala sehingga masyarakat mau membuat pekarangan yang ditanami tanaman hortikultur sehingga kampoeng hoti dapat terwujud.

BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Sosialisasi dan penyuluhan serta pendampingan agar masyarakat lebih peduli dengan lingkungannya dan mau menanam tanaman hortikultura di pekarangan rumah sehingga dapat menjadi pendukung asupan gizi keluarga. Adapun sisa dana akan dialokasikan untuk keberlanjutan program di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [BKPD] Badan Ketahanan Pangan Daerah. 2008. *Program Peningkatan Ketahanan Pangan*. [terhubung berkala] <http://bkpd.jabarprov.go.id> (9 Oktober 2013).
- [FAO] Food and Agriculture Organization. 1992. *World Declaration on Nutrition*. Rome.
- Djufry F. 2012. Budidaya Sayuran di Lahan Pekarangan. [terhubung berkala] <http://sulsel.litbang.deptan.go.id/ind/index.php> (9 Oktober 2013)
- Rukmana H.R dan Harahap I.M. 2000. *Katuk : Potensi dan Manfaatnya*. Yogyakarta (ID) : Kanisius.
- Soesastro H. *et al.* 2005. *Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir*. Yogyakarta (ID) : Kanisius.
- Subiyakto S . 2005. *Pestisida Nabati Pembuatan dan Pemanfaatannya*. Yogyakarta (ID) : Kanisius.

Lampiran

A. PENGGUNAAN BIAYA

Penggunaan biaya selama pelaksanaan program, di antaranya sebagai berikut:

1. Rincian biaya yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah Biaya Kegiatan

No	Jenis Biaya	Anggaran (Rp)
1.	Dana hibah DIKTI	3.000.000,00
3.	Pengeluaran	797.500,00
JumlahSisa Dana Saat Ini		2.202.500,00

2. Rincian biaya yang dikeluarkan sebagai berikut :

No	Tanggal	Pengeluaran	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	12-Nov-13	Proposal	5 buah	18.000,-	90.000,-
2	12-Nov-13	Materai 6000	7 buah	7.000,-	49.000,-
8	1-Mar-14	Bensin untuk transportasi	1 motor	15.000,-	15.000,-
11	2-Mar-14	Pupuk kompos	1 kantong	13.000,-	13.000,-
12	2-Mar-14	Arang sekam	2 kantong	17.500,-	35.000,-
16	8-Mar-14	Triplex	1 lembar	70.000,-	70.000,-
17	8-Mar-14	Konsumsi	1 paket	78.000,-	78.000,-
18	9-Mar-14	Pupuk kandang	1 kantong	15.000,-	15.000,-
19	9-Mar-14	Konsumsi diskusi	1 paket	37.500,-	37.500,-
20	13-Mar-14	Benih sayuran	5 pak	20.000,-	100.000,-
21	15-Mei-14	Kored	2 buah	22.000,-	44.000,-
22	15-Mei-14	Golok	1 buah	45.000,-	45.000,-
23	15-Mei-14	Plastik	5 meter	6.500,-	32.500,-
24	15-Mei-14	Tray semai	10 buah	14.000,-	140.000,-
25	15-Mei-14	Benih timun	1 pak	12.000,-	12.000,-
26	15-Mei-14	Gandasil	1 pak	6.500,-	6.500,-
27	15-Mei-14	BL media tanam	1 kantong	15.000,-	15.000,-
Total pengeluaran					797.500,-

3. Lampiran Foto



4. Lampiran bukti pembayaran

Tuan _____
Toko _____

NOTA NO. _____ 12-08-13

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5	Proposai	18.000	90.000
7	Materni	7.000	49.000

Jumlah Rp. 9.139.000

Tanda terima _____
Hormat kami, _____


PT. PERTANTANA
BPBU 34-12605
Jl. RAYA DARMAGA KM 7 BOGOR
TELP (0251) 8621795

Bojonegara, 01 April 2014 14:00:56

No. Foto : 01.01.00162
Jenis BBM : Premium
Kapasitas : Rp. 4.000
LITER : 2.000
Total : Rp. 15.000

Tamat : Rp. 15.000
Kembali : Rp. 0000

Pembelian Untuk Saluran Tidak Mampu
Beri Bantuan DBK dan Subsidi
Terima Kasih Dan Selamat Jalan.

 **Toko DARMAGA TANI**
SIUP : 148/10-20/PK/III/2002
Sedia : Benih/Bibit Bermutu; Alat, Sarana & Hasil Pertanian;
Pupuk, Pakan Ternak, Obat-obatan
Jasa Konsultasi & Informasi Pertanian
Jl. Raya Darmaga Km. 12 Bogor Telp/Fax : (0251) 8623955

Bogor, 2-3-14 Note No. _____
Tuan, _____
Toko, _____

1	P. Kompor	13.000
1	A. Gita	20.000

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan/ditukarkan Jumlah Rp. 33.000

Tanda Terima, _____
Hormat kami, _____

Toko
Cahaya Kampus

Jl. Simpang Tiga
Kampus Dalam
Telp. (0251) 622407

8-3-2014
Toko
Tuan

NOTA No.

1000

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5 pc	Uda Brg		9000
1 pc	Uda Brg		8500
1 pc	Banjir 2pk		2000
1 pc	Bike Brg		9000
2 pc	Gula		21000
1 pc	Ml Brg		4000

Tanda terima,

PERHATIAN !!!
Barang yang sudah dibeli tidak
dapat dikembalikan / dikembalikan

JUMLAH Rp.

7000
Hormat kami,



PERUSAHAAN BAHAN BANGUNAN
"DIKA MANDIRI"
Jl. Kampus Dalam / Ballo
Telp. (0251) 8627077
BOGOR

Bogor, 8-3-2014

Kepada Yth,

Tuan
Tn/ny
Alamat

FAKTUR No.

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 bh	1 Koper Brg		70.000

Jumlah Rp.

Tanda Terima,

PERHATIAN !!!
Barang yang sudah dibeli
tidak dapat dikembalikan

Hormat Kami,

Terima Kasih



Toko DARMAGA TANI

SIUP : 148/10-20/PK/III/2002

Sedia : Benih/Bibit Bermutu; Alat, Sarana & Hasil Pertanian;
Pupuk, Pakan Ternak, Obat-obatan

Jasa Konsultasi & Informasi Pertanian

Jl. Raya Darmaga Km. 12 Bogor Telp/Fax : (0251) 8623955

Bogor, 13-03-2014 Nota No.

Tuan, Aulia / 085-727 441 936

Toko,

1	Kembang Kol	36.000	
1	Daur Bawang	16.000	
Dp 20.000		}	

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan/ditukarkan Jumlah Rp. 51.000

Tanda Terima,

Hormat kami,

Ch



CV. LAKSMI PRIMA

13-03-2014

SIUP : 148/10-20/PK/III/2002
Sedia : Benih/Bibit Bermutu; Alat, Sarana & Hasil Pertanian;
Pupuk, Pakan Ternak, Obat-obatan
Jasa Konsultasi & Informasi Pertanian
Jl. Raya Darmaga Km. 12 Bogor Telp/Fax : (0251) 8623955

Rekapitulasi

Nama Barang	Quantity	Tanggal	Jumlah
3. New maha p	1		12.000
3. Ojeng belian p	1		19.000
2 cb lona	1		16.000
Dp 20.000		}	

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan/ditukarkan Jumlah Rp. 53.000

Tanda Terima,

Hormat kami,

Ch

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan/ditukarkan



Toko DARMAGA TANI

SIUP : 148/10-20/PK/III/2002

Sedia : Benih/Bibit Bermutu; Alat, Sarana & Hasil Pertanian;
Pupuk, Pakan Ternak, Obat-obatan
Jasa Konsultasi & Informasi Pertanian

Jl. Raya Darmaga Km. 12 Bogor Telp/Fax : (0251) 8623955

Bogor, 9/3/2014 Nota No.

Tuan,

Toko,

1	MF P. kundang		15.000
1	Arang sekam		15.000

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan/dibukarkan Jumlah Rp. 30.000

Tanda Terima,

Hormat kami,

Tuan Toko 9 Maret 2014

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1kg	Quba		12000
1	Sariwangi		5000
1	Makliff		5500
1	penaot		10.000
1	kopi wak		5000

Jumlah Rp. 57.500

Tanda Terima,

Hormat kami,



Toko DARMAGA TANI

SIUP : 148/10-20/PK/III/2002

Sedia : Benih/Bibit Bermutu; Alat, Sarana & Hasil Pertanian;
Pupuk, Pakan Ternak, Obat-obatan
Jasa Konsultasi & Informasi Pertanian

Jl. Raya Darmaga Km. 12 Bogor Telp/Fax : (0251) 8623955

Bogor, 15-5-14. Nota No.

Tuan,

Toko,

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Bl media		15.000

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan/ditukarkan Jumlah Rp. 15.000

Tanda Terima, _____ Hormat kami,

SARANA TANI

Bogor, 15/5/2014. Kepada Yth.

- Bibit / Benih • Alat-alat Pertanian
- Pestisida • Pot
- Pupuk • Kompos

Jl. Veteran No.1437 Telp. (0251) 8320327, 0812 8308 886

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
2	KOROP +		4.000
1	GOLONG		45.000
	5m plastik		32.000
10	TANG		140.000
1	Timun Vanessa.		12.000
			273.000
1	Gardasil C		6.000

Tanda Terima _____ Jumlah _____ Hormat Kami 289.000

PERHATIAN!
Barang yang sudah dibeli tidak dapat atau dikembalikan